

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden meliputi umur bayi paling kecil 2 hari, paling besar 26 hari. jenis kelamin laki-laki 60%, perempuan 40%. Berat badan normal 30%, BBLR 16,7%, BBLSR 40%, BBLER 13,3%, lokasi insersi perifer 73,3%, central 26,7%, jenis cairan hipertonik 86,7%, non hipertonik 13,3%.
2. Tidak ada hubungan jenis cairan dengan kejadian *phlebitis* di ruang Neonatus *Intensive Care* Unit RSUP. dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan nilai $p = 0,690$ ($p > 0,05$)
3. Tidak ada hubungan lokasi insersi dengan kejadian *phlebitis* di ruang Neonatus *Intensive Care* Unit RSUP. dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan nilai $p > 0,05$.
4. Tidak ada hubungan berat badan bayi dengan kejadian *phlebitis* di ruang Neonatus *Intensive Care* Unit RSUP. dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan nilai $p > 0,05$
5. Dari variabel yang diteliti jenis cairan, lokasi insersi, berat badan tidak ada yang paling berpengaruh terhadap *phlebitis* pada bayi

B. Saran

1. Bagi perkembangan ilmu keperawatan
Hasil penelitian ini sebagai data base untuk membuat bahasan tentang *phlebitis* pada bayi lebih luas dalam ilmu keperawatan.
2. Bagi rumah sakit.
Hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk menentukan kebijakan di rumah sakit pada pasien neonatus di ruangan perawatan intensif, disarankan menggunakan akses intravena central untuk mengurangi angka *phlebitis* agar indikator mutu rumah sakit bisa tercapai.
3. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini sebagai koreksi diri untuk selalu bekerja sesuai dengan standar prosedur dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan keperawatan sehingga semakin banyak pasien bayi yang terselamatkan.

4. Bagi penelitian berikutnya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data oleh peneliti berikutnya dengan waktu observasi yang lebih lama serta jumlah variabel dan responden yang lebih banyak sehingga hasil penelitian lebih nyata.